

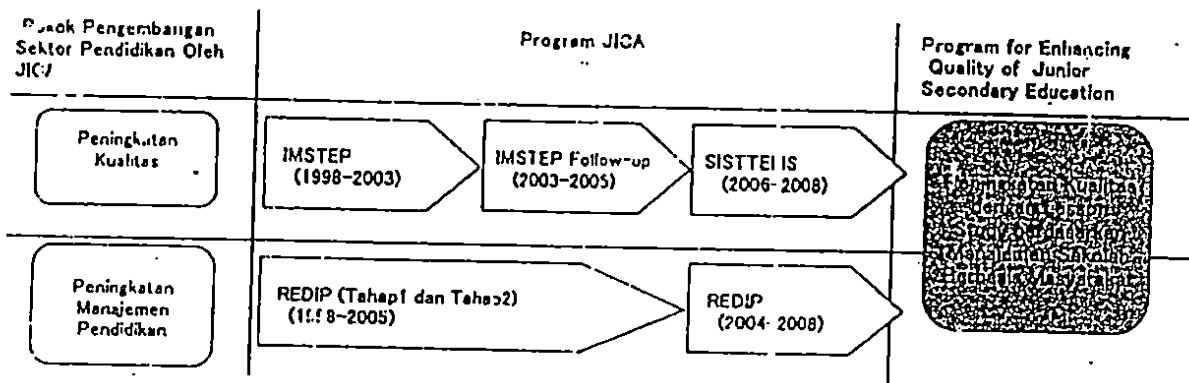
L
A
M
P
I
R
A
N

PROGRAM
ENHANCING QUALITY OF JUNIOR SECONDARY EDUCATION
DI REPUBLIK INDONESIA

[MEMO]

1. Latar Belakang

- Project for Development of Science and Mathematics Teaching for Primary and Secondary Education (IMSTEP)
- Program for Strengthening In-service Teacher Training for Science and Mathematics (SISTTEMS)
- Program for Regional Education Development and Improvement (REDIP)



2. Tujuan dan Output

Menurut R/D, target keseluruhan dari program adalah:

- Kualitas pendidikan menengah pertama ditingkatkan melalui manajemen sekolah berbasis masyarakat (PSEM) dan lesson study (LS) secara meluas dalam skala nasional.

Tujuan dari program adalah:

- Kapasitas administrasi pendidikan di tingkat nasional maupun daerah diperkuat guna menyebarkan dan menerapkan manajemen sekolah berbasis masyarakat (PSBM) dan lesson study (LS) yang perannya sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Output1

- Kapasitas perencanaan dan koordinasi dalam penyebaran PSBM dan LS diperkuat di tingkat nasional.

Output2

- Kapasitas penyebaran PSBM dan LS diperkuat di tingkat daerah.

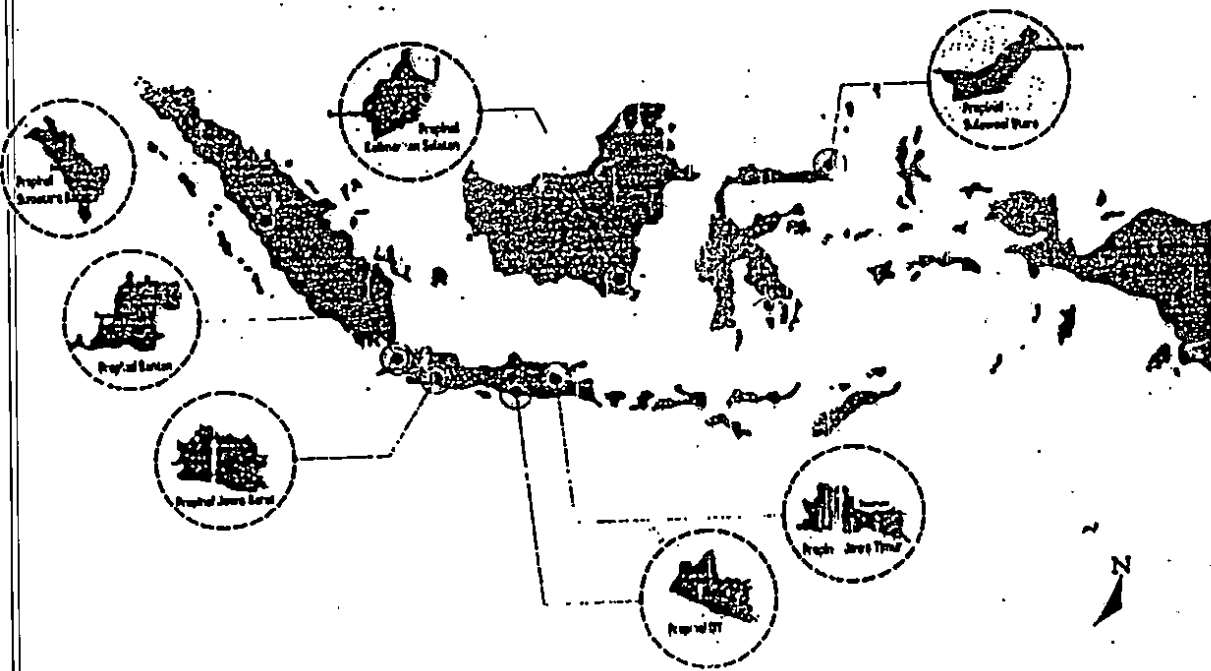
Output3

- Kapasitas penerapan PSBM dan LS diperkuat.

di daerah referensi dan dikembangkan di daerah sasaran baru.

Cakupan wilayah

terdapat enam kabupaten dan tiga kota di tujuh propinsi.

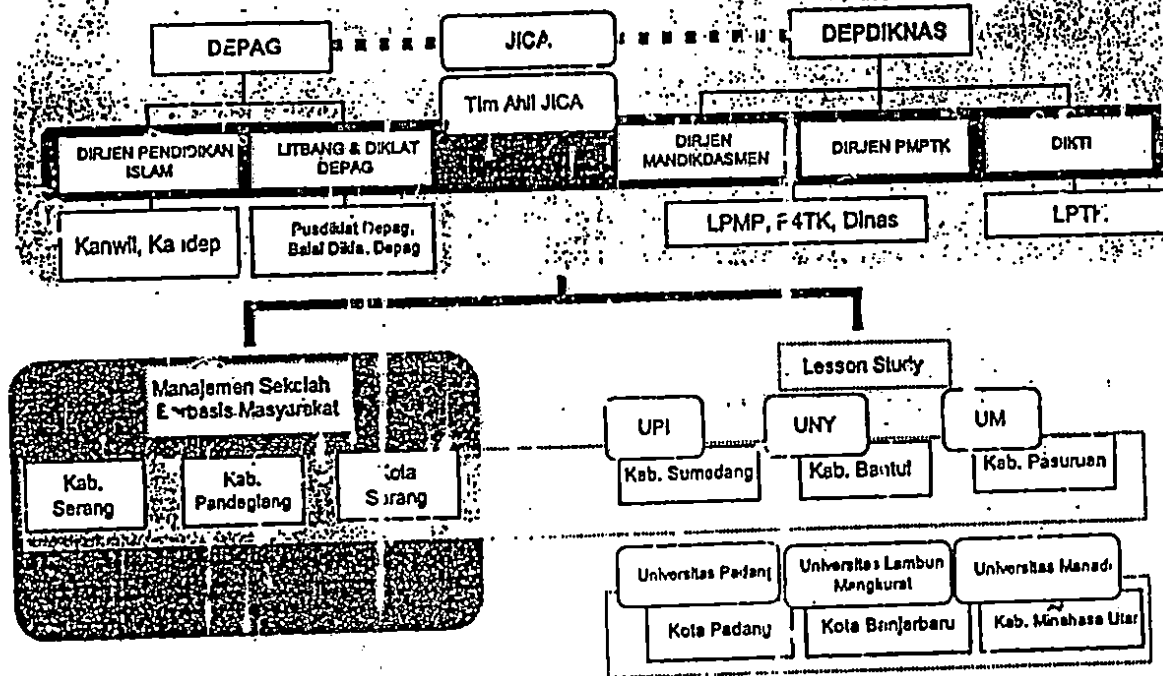


Nama dan jumlah Kabupaten/kota dan jumlah sekolah sasaran

Propinsi	Kabupaten/ Kota	SMP	MT's	Total	Activities
Banten	Kab. Serang	145	180	237	Manajemen sekolah berbasis masyarakat
	Kota Serang			88	
	Kab. Pandeglang	135	100	235	
Jawa Barat	Kab. Sumedang	92	45	137	Lesson study
Yogyakarta	Kab. Bantul	83	17	100	
Jawa Timur	Kab. Pasuruan	116	107	223	Daerah baru penyebaran lesson study
Sumatra Barat	Kota Padang	82	20	102	
Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	17	8	25	
Sulawesi Utara	Kab. North Minahasa	58	1	59	
	total	728	478	1,206	

4. Struktur Organisasi

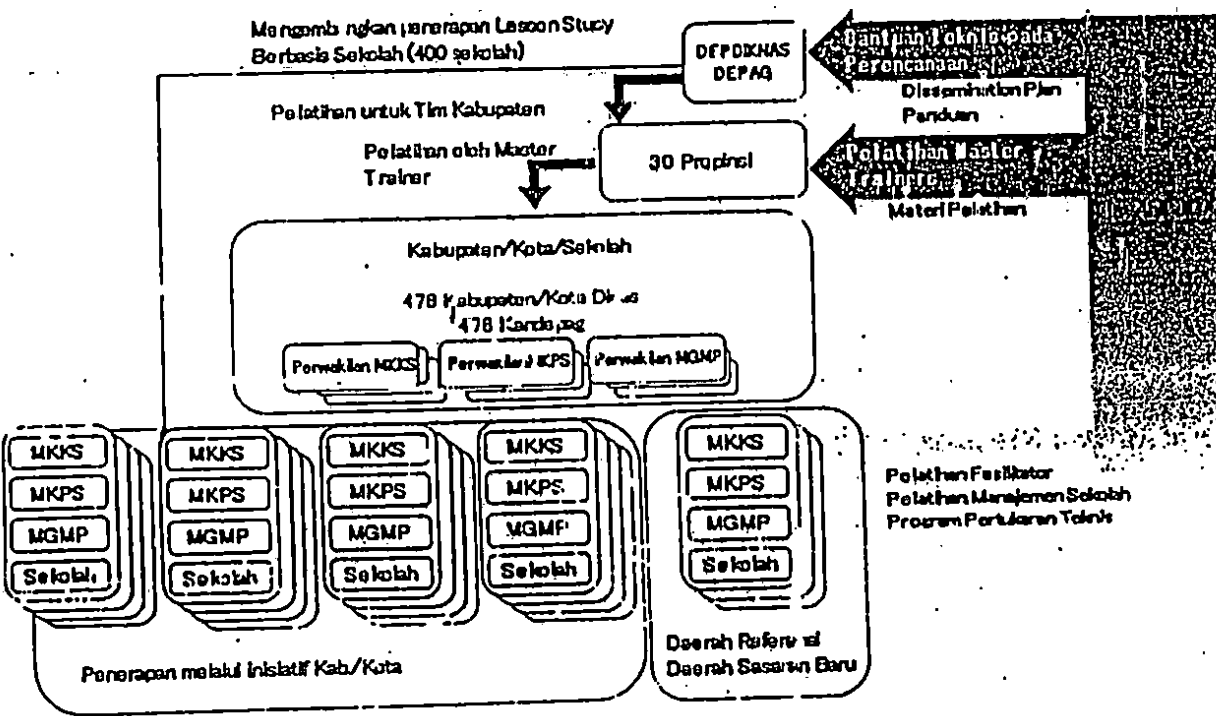
Program ini akan dilaksanakan secara bersama oleh counterpart Indonesia dan Tim Ahli JICA, bekerjasama dengan tiga universitas rekanan.



5. Komponen Program

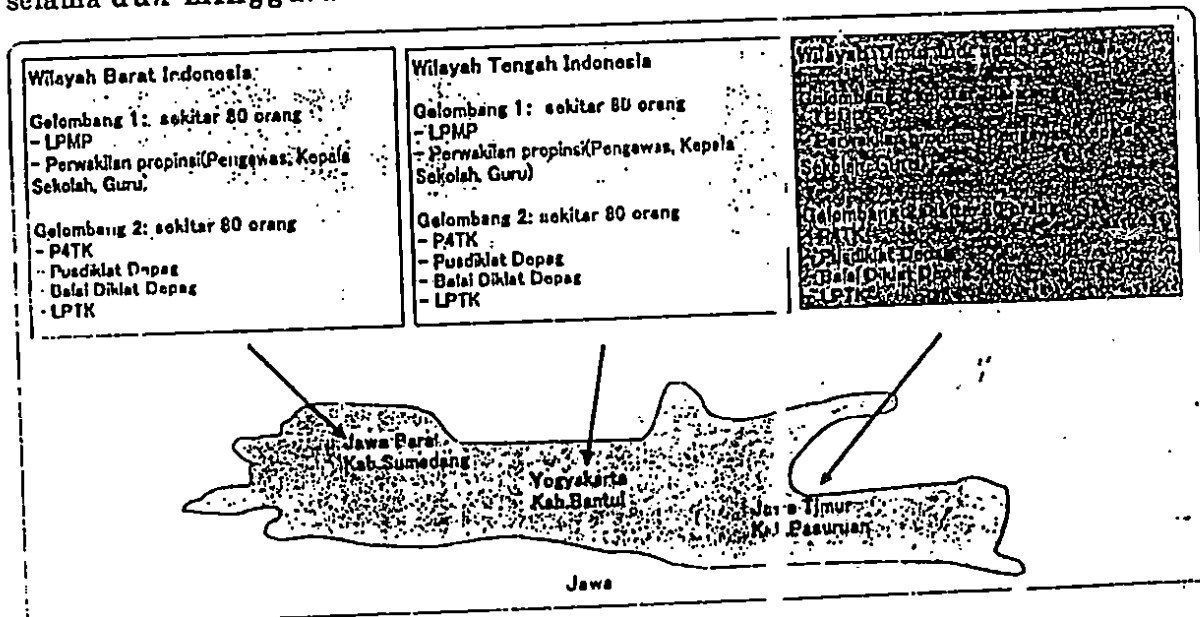
- Komponen 1 Pengembangan Kapasitas untuk Diseminasi (Tingkat Pemerintah Pusat)
- Komponen 2 Pengembangan Kapasitas untuk Diseminasi (Tingkat Propinsi)
- Komponen 3 Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (PSBM: Propinsi Banten)
- Komponen 4 Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (LS: 3 Propinsi di Jawa)
- Komponen 5 Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (LS: Propinsi Sasaran Baru)

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4
Komponen 1: Pengembangan Kapasitas untuk Diseminasi (Tingkat Pemerintah Pusat)	—————▶			
Komponen 2: Pengembangan Kapasitas untuk Diseminasi (Tingkat Propinsi)	—————▶			
Komponen 3: Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (PSBM: Propinsi Banten)▶			
Komponen 4: Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (LS: 3 Propinsi di Jawa)▶			
Komponen 5: Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (LS: Propinsi Sasaran Baru)	—————▶			



6. Pelatihan Master Trainers

Secara keseluruhan, 470 peserta setiap tahunnya akan berpartisipasi dalam pelatihan master trainers di tiga tempat berbeda di Propinsi Jawa Barat, Yogyakarta dan Jawa Timur. Durasi dari pelatihan tersebut adalah kurang lebih selama dua minggu. Pelatihan akan dimulai pada Juli 2009.

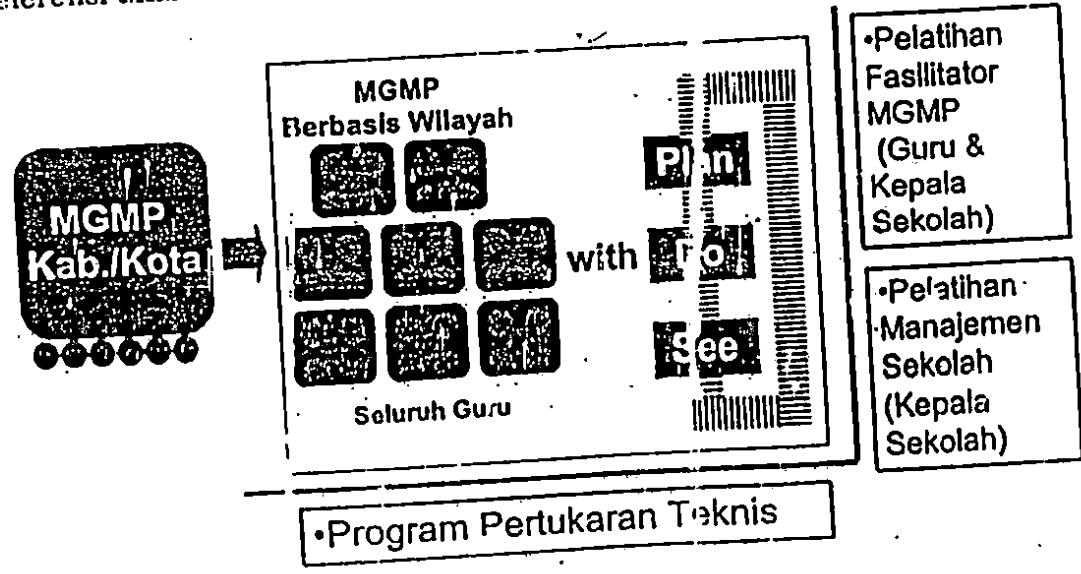


7. Daerah Referensi Lesson Study di Jawa

- Kab.Sumedang di Jawa Barat, Kab.Bantul di Yogyakarta dan Kab.Pasuruan di Jawa Timur
- Kegiatan MGMP berbasis Wilayah sejak tahun 2006. (Kab.Bantul memulai kegiatan pada tahun 2007 dikarenakan bencana gempa bumi) dibawah bantuan teknis JICA.
- Periode bantuan teknis dari Tim JICA adalah 2 tahun. Selanjutnya, mereka akan melanjutkan pelaksanaan kegiatan secara mandiri.
- Pelatihan Fasilitator MGMP (4 kali per tahun) kegiatan lesson study berbasis wilayah dan kegiatan lesson study berbasis sekolah.

8. Daerah Sasaran Baru

- Terdapat 102 sekolah di Kota Padang, 25 sekolah di Kota Banjarbaru dan 59 sekolah di Kab.Minakasa Utara.
- Jumlah fasilitator dan mata pelajaran akan ditetapkan setelah Dinas Kabupaten dan Kota berdiskusi dengan Tim JICA.
- Pelatihan Fasilitator MGMP: 8 kali per tahun.
- Beberapa kepala sekolah ditunjuk sebagai fasilitator.
- Pelatihan Manajemen Sekolah: 4 kali per tahun.
- Beberapa kepala sekolah juga ditunjuk sebagai anggota fasilitator.
- Program Pertukaran Teknis antara daerah sasaran baru dengan daerah referensi dilaksanakan setiap tahun.



9. Daerah Referensi Manajemen Sekolah Berbasis Masyarakat

- Kab.Serang, Kota Serang dan Kab.Pandeglang di Propinsi Banten.
- Target: Semua jenis sekolah (SMP negeri dan swasta, dan MTs negeri dan swasta).
- Sekitar 70 Tim Pengembang Pendidikan Kecamatan (TPK) dan 530 Tim Komite Sekolah.
- Kegiatan berbasis proposal block grant (pembinaan bersama antara pemerintah daerah dan JICA)..
- Monitoring dilakukan oleh Konsultan Lapangan. Sebuah laporan kegiatan beserta sebuah laporan keuangan dilaporkan secara ketat.
- Setelah 2 tahun, seluruh block grant dialokasikan oleh pemerintah kab. dan kota.
- Periode bantuan teknis JICA adalah 3 tahun. Selanjutnya, mereka akan melanjutkan pelaksanaan kegiatan secara mandiri.

10. Pelatihan Counterpart di Jepang

		Tahun ke-1 (Jul.)	Tahun ke-1 (Des.)	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4
Pemerintah Pusat	DEPDIKNAS	4	0	1	1	1
	DEPAG	2	0	2	2	2
Propinsi(LPMP)		9	28	0	0	0
Propinsi, Kabupaten (Dinas P&K)		0		0	0	
Kota Padang	Dinas P&K	1	0	1	1	1
	Kepala Sekolah	1	0	1	1	1
	Fasilitator	0	0	1	1	1
	Universitas	1	0	1	1	1
Kota Banjarbaru	Dinas P&K	1	0	1	1	1
	Kepala Sekolah	1	0	1	1	1
	Fasilitator	0	0	1	1	1
	Universitas	1	0	1	1	1
Kab. Minalasa Utara	Dinas P&K	1	0	1	1	1
	Kepala Sekolah	1	0	1	1	1
	Fasilitator	0	0	1	1	1
	Universitas	1	0	1	1	1
Kab.Sumedang	Fasilitator	0	0	2	0	0
Kab.Bantul	Fasilitator	0	0	2	0	0
Kab.Pasuruan	Fasilitator	0	0	2	0	0
Kota Serang	Dinas P&K	1	0	0	0	0
Propinsi Banten	Dinas P&K	1	0	0	0	0
Total		26	28	21	15	15

1. Tim Ahli JICA

Nama Ahli	Tugas
Koichi Sato	Ketua Tim/Pereencanaan Pendidikan
Naomi Takasawa	Administrasi pendidikan 1/Koordinasi Donor
Norimichi Toyomane	Manajemen Pelatihan Guru 1 (Participatory School Based Management)
Toko Takimoto	Administrasi Pendidikan 2 / Manajemen Pelatihan Guru 2 (Lesson Study)
Masaki Sato	Manajemen Sekolah 1
Yoshitaka Tanaka	Lesson Study 1
Yuzumi Nishitani	Lesson Study 2
Shuhei Oguchi	Evaluasi Pendidikan / Manajemen Sekolah 2

**PROGRAM
ENHANCING QUALITY OF JUNIOR SECONDARY EDUCATION
DI REPUBLIK INDONESIA**

Pelita SMP/MTS

1. Tujuan dan Output

Menurut R/D, target keseluruhan dari program adalah:

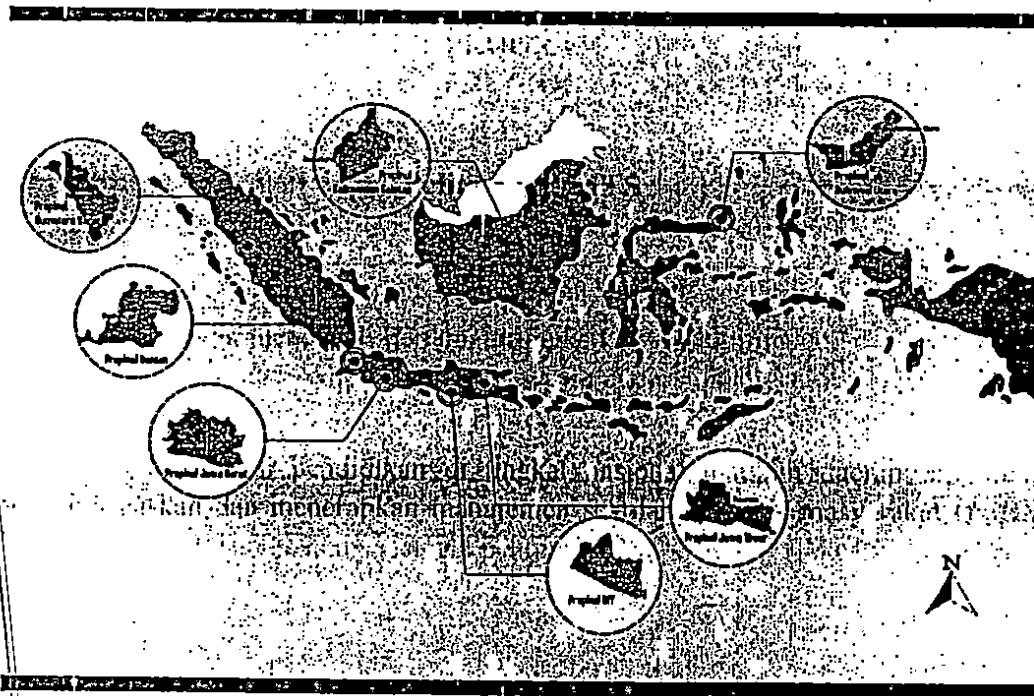
- Kualitas pendidikan menengah pertama ditingkatkan melalui manajemen sekolah berbasis masyarakat (PSBM) dan lesson study (LS) secara meluas dalam skala nasional.

Tujuan dari program adalah:

- Kapasitas administrasi pendidikan di tingkat nasional maupun daerah diperkuat guna menyebarkan dan menerapkan manajemen sekolah berbasis masyarakat (PSBM) dan lesson study (LS) yang perannya sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

2. Cakupan wilayah

Terdapat enam kabupaten dan tiga kota di tujuh propinsi.

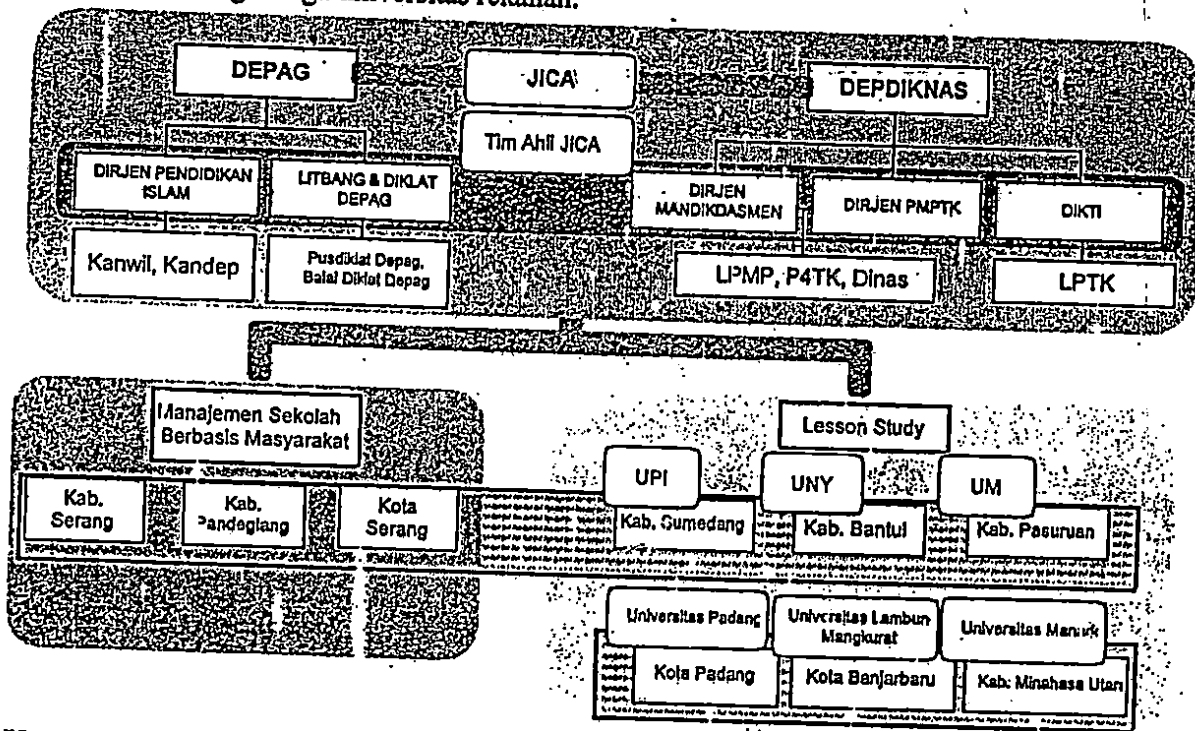


Nama dan jumlah Kabupaten/kota dan jumlah sekolah sasaran

Propinsi	Kabupaten/Kota	SMP	MTs	Total	Activities
Banten	Kab. Serang	146	142	288	Manajemen sekolah berbasis masyarakat
	Kota Serang	60	35	95	
	Kab. Pandeglang	119	125	244	
Jawa Barat	Kab. Sumedang	92	45	137	Lesson study
Yogyakarta	Kab. Bantul	83	17	100	
Jawa Timur	Kab. Pasuruan	116	107	223	
Sumatra Barat	Kota Padang	81	18	99	Daerah baru penyebaran lesson study
Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	17	8	25	
Sulawesi Utara	Kab. North Minahasa	58	2	60	
total		772	499	1,271	

3. Struktur Organisasi

Program ini akan dilaksanakan secara bersama oleh counterpart Indonesia dan Tim Ahli JICA, bekerjasama dengan tiga universitas rekanan.



Komponen Program

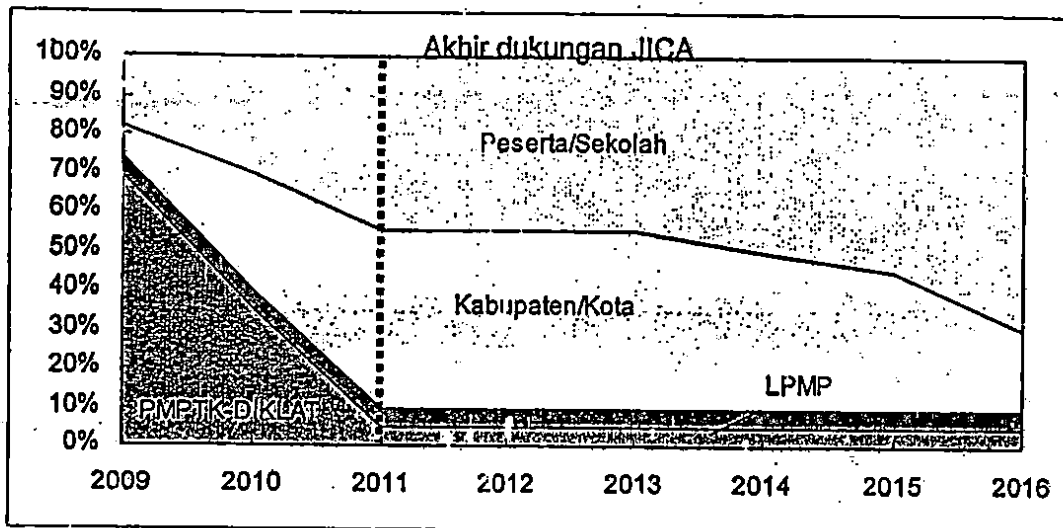
- Komponen 1 Pengeribangan Kapasitas untuk Diseminasi (Tingkat Pemerintah Pusat)
- Komponen 2 Pengeribangan Kapasitas untuk Diseminasi (Tingkat Propinsi)
- Komponen 3 Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (PSBM: Propinsi Banten)
- Komponen 4 Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (LS: 3 Propinsi di Jawa)
- Komponen 5 Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (LS: Propinsi Sasaran Baru)

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4
Komponen 1: Pengembangan Kapasitas untuk Diseminasi (Tingkat Pemerintah Pusat)	[Arrow pointing right]			
Komponen 2: Pengembangan Kapasitas untuk Diseminasi (Tingkat Propinsi)	[Arrow pointing right]			
Komponen 3: Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (PSBM: Propinsi Banten)	[Arrow pointing right]			
Komponen 4: Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (LS: 3 Propinsi di Jawa)	[Arrow pointing right]			
Komponen 5: Pengembangan Kapasitas untuk Implementasi (LS: Propinsi Sasaran Baru)	[Arrow pointing right]			

4. Daerah Referensi Lesson Study di Jawa (Kab. Sumedang, Kab. Bantul, Kab. Pasuruan)

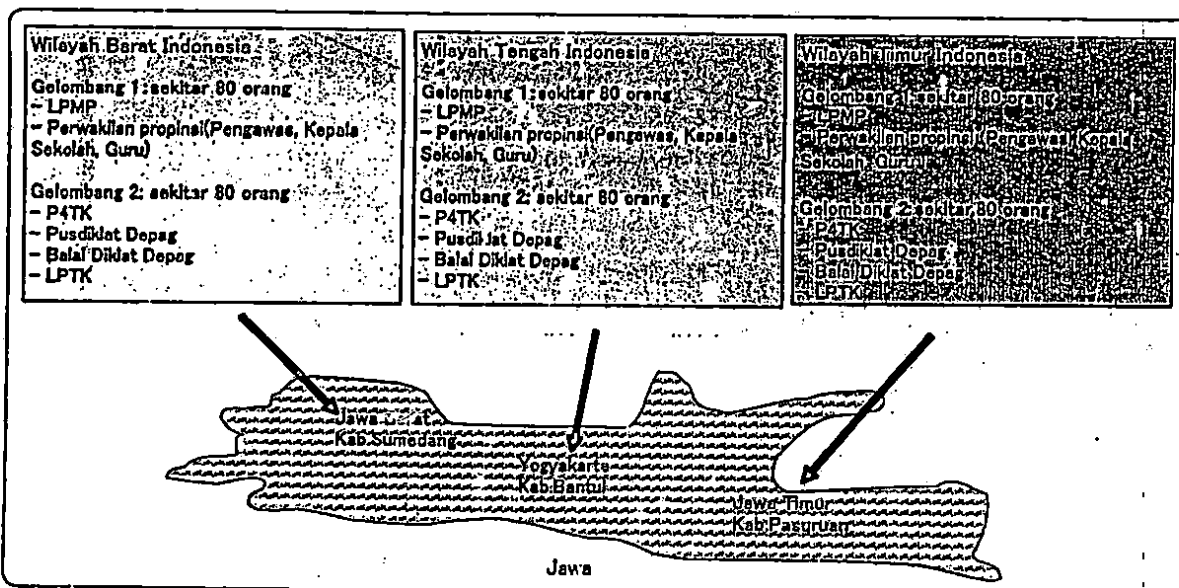
- Periode bantuan teknis dari Tim JICA adalah 2 tahun. Selanjutnya, mereka akan melanjutkan pelaksanaan kegiatan secara mandiri.
- Pelatihan Fasilitator MGMP (4 kali per tahun) kegiatan lesson study berbasis wilayah dan kegiatan lesson study berbasis sekolah.....

Strategi Akhir untuk Pendanaan di Sumedang, Bantul, Pasuruan (sebuah contoh)



5. Pelatihan Master Trainers

Secara keseluruhan, 470 peserta setiap tahunnya akan berpartisipasi dalam pelatihan master trainers di tiga tempat berbeda di Propinsi Jawa Barat, Yogyakarta dan Jawa Timur. Durasi dari pelatihan tersebut adalah kurang lebih selama dua minggu. Pelatihan akan dimulai pada Juli 2009.



6. Pelatihan Counterpart di Jepang

		Tahun ke-1 (Jul.)	Tahun ke-1 (Des.)	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4
Pemerintah Pusat	DEPDIKNAS	4	0	1	1	1
	DEPAG	2	0	2	2	2
Propinsi(LPMP)		9	28	0	0	0
Propinsi, Kabupaten (Dinas P&K)		0		0	0	
Kota Padang	Dinas P&K	1	0	1	1	1
	Kepala Sekolah	1	0	1	1	1
	Fasilitator	0	0	1	1	1
	Universitas	1	0	1	1	1
Kota Banjarbaru	Dinas P&K	1	0	1	1	1
	Kepala Sekolah	1	0	1	1	1
	Fasilitator	0	0	1	1	1
	Universitas	1	0	1	1	1
Kab. Minahasa Utara	Dinas P&K	1	0	1	1	1
	Kepala Sekolah	1	0	1	1	1
	Fasilitator	0	0	1	1	1
	Universitas	1	0	1	1	1
Kab.Sumedang	Fasilitator	0	0	2	0	0
Kab.Bantul	Fasilitator	0	0	2	0	0
Kab.Pasuruan	Fasilitator	0	0	2	0	0
Kota Serang	Dinas P&K	1	0	0	0	0
Propinsi Banten	Dinas P&K	1	0	0	0	0
Total		26	28	21	15	15

7. Tim Ahli JICA

Nama Ahli	Tugas
Koji Sato /	Ketua Tim/Perencanaan Pendidikan
Naomi Takasawa	Administrasi pendidikan 1/Koordinasi Donor
Norimichi Toyomane	Manajemen Pelatihan Guru 1 (Participatory School Based Management)
Yoko Takimoto	Administrasi Pendidikan 2 / Manajemen Pelatihan Guru 2 (Lesson Study)
Masaaki Sato ✓	Manajemen Sekolah 1
Yoshitaka Tanaka	Lesson Study 1
Izumi Nishitani	Lesson Study 2
Shuhei Oguchi	Evaluasi Pendidikan / Manajemen Sekolah 2

8. Jadwal Proposal

Nama Pelatih	Jadwal (Proposal) SMD	Jadwal (Proposal) DIT
Pelatihan Fasilitator ke-2	Juni 4-5	Juni 1-2
Pelatihan Nasional (1)	Juli 28-Aug 8	Juli 19-Aug 1
Pelatihan Nasional (2)	Aug 23-Sept 6	Oct 4- Oct 17
Pertukaran Teknis dengan 3 kabupaten/kota Sasaran Baru	October 12-19	September 7-11
Pelatihan Fasilitator ke-3	November 2-3	November 5-6

Lembar Feedback Pelatihan Fasilitator MGMP

A. Kabupaten	1. Kab. Sumedang, 2. Kab. Pasuruan, 3. Kab. Bantul
B. Tanggal	/ / -2009
C. Jabatan/ Organisasi	1. Fasilitator MGMP, 2. PMPTK, 3. Dinas Kabupaten, 4. Pengawas, 5. Dinas Provinsi, 6. Universitas, 7. LPMP, 8. Kanwil, 9. Depag, 10. Balai Diklat (Depag), 11. Lain-lain (sebutkan: _____)

Apa pendapat anda terhadap sesi pelatihan hari ini? Lingkari nomor yang paling sesuai untuk masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Tempat dan waktu pelatihan sangat sesuai.	1	2	3	4
2	Waktu yang digunakan sangat efektif dan efisien.	1	2	3	4
3	Penyampaian isi pelatihan sangat jelas.	1	2	3	4
4	Isi pelatihan sangat menarik bagi saya.	1	2	3	4
5	Isi pelatihan sangat berguna untuk pengembangan profesi saya.	1	2	3	4
6	Materi yang diberikan sangat berguna.	1	2	3	4
7	Umumnya, peserta pelatihan sangat aktif dalam mengikuti pelatihan.	1	2	3	4
8	Pemahaman saya terhadap perbaikan pembelajaran saya bertambah.	1	2	3	4
9	Pemahaman saya terhadap peran fasilitator bertambah.	1	2	3	4
10	Saya merasa percaya diri dalam memfasilitasi kegiatan MGMP.	1	2	3	4

Terima kasih atas kerjasamanya. Jika anda mempunyai komentar, silahkan tulis komentar anda di belakang lembar feedback ini.

**DENAH TEMPAT DUDUK KELAS VIII B
SMP N I PIYUNGAN**

KELOMPOK I

TYAS(33) WIDYA(34)
RISA(24) KETUT(13)
LUTFI(15)

KELOMPOK IV

HARDI(10) NUR W(20)
ESTU(08) RANGGA(23)
MUSTAQIM(18)

KELOMPOK II

YULIASTONO(36) LUSI(14)
DWI A(06) OCKY(22)
RUDY(28) NURUL(21)

KELOMPOK V

INA(11) ISWAHYUDI(17)
BISMAQ(05) SITI(30)
INTAN(12)

KELOMPOK VII

AHID(02) TIKA(32)
WUNI(35) RISDI(25)
ADRI(01)

KELOMPOK III

ERNI(07) FAJRUL(09)
ALDINO(03) RIZKA(27)
NEVI(19)

KELOMPOK VI

MEYTA(16) SOFYAN(31)
ANANG(04) RISTIYANI(26)
SEPTIKA(29)

10.55 → penegasan dari
smts → smm mntn menyukup 5 (kelompok)
→ k memperoleh 2 L n)
→ HSM berlangs dgn bawhan smm mnt